

# PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Bilqiis Al-Ghaadah Santifa

Prodi Psikologi Universitas Sahid Surakarta

## **Abstrak**

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang membuat seseorang itu bertambah semangat untuk mencari ilmu. Aspek-aspek motivasi belajar, yaitu memiliki inisiatif dalam belajar, memiliki komitmen, optimis dalam belajar, dan memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu. Tingkat motivasi belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang mendukungnya. Fasilitas belajar adalah sarana prasarana yang digunakan mahasiswa saat menjalani proses belajar di lingkungan kampus. Fasilitas belajar bisa disediakan oleh pihak kampus dan juga dari kemandirian mahasiswa sendiri. aspek-aspek fasilitas belajar, yaitu sumber belajar, alat belajar, dan pendukung pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta dengan sampel sebanyak 15 orang. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu 0,544. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta.

**Kata Kunci: Motivasi, Fasilitas, Belajar**

## **Abstract**

*Learning Motivation is a drive from within a person that makes a person more enthusiastic to seek knowledge. Aspects of learning motivation, namely having initiative in learning, having commitment, being optimistic in learning, and having the drive to achieve something. The level of student learning motivation is greatly influenced by the learning facilities that support it. Learning facilities are infrastructure used by students when undergoing the learning process on campus. Learning facilities can be provided by the campus and also from the independence of the students themselves. Aspects of learning facilities, namely learning resources, learning tools, and learning support. The population in this study were students of Sahid University Surakarta with a sample of 15 people. The results of the hypothesis test showed that the hypothesis proposed in this study was acceptable, namely 0.544. Thus, it can be concluded that there is a strong and significant relationship between learning facilities and learning motivation in students of Sahid University Surakarta.*

**Keywords: Motivation, Facilities, Learning**

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas berfikir mahasiswa dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia untuk menjadi bangsa yang memiliki penerus yang cerdas dan sejahtera. Pendidikan merupakan salah satu wahana untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pembangunan sektor pendidikan seharusnya menjadi prioritas utama yang dilakukan oleh pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar para mahasiswa yang salah satunya adalah faktor fasilitas belajar. Fasilitas ini menentukan tingkat kenyamanan mahasiswa saat melakukan pembelajaran apalagi saat ini sudah dilakukan pembelajaran tatap muka. Menurut Bafadal ada dua kelompok fasilitas belajar yakni sarana pendidikan dan prasaranan pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan oleh mahasiswa saat melakukan pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang proses pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 pasal 45 ayat 1 menyatakan bahwa “Setiap satuan pendidikan baik formal maupun non formal menyediakan fasilitas

yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.” Dari Undang-Undang tersebut dapat kita ketahui bahwa fasilitas belajar sangat mempengaruhi kualitas pendidikan bangsa Indonesia.

Fasilitas belajar pastinya akan mempengaruhi tingkat motivasi mahasiswa untuk belajar. Mc. Donald mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi pada seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mahasiswa akan terdorong apabila fasilitas yang berada di lingkungan kampus memadai, aman, dan nyaman.

Penulis melakukan studi pendahuluan untuk menggali informasi di lingkungan Universitas Sahid Surakarta dengan mewawancarai 5 orang dimana wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023. Dalam proses wawancara, rata-rata mereka menjawab bahwa fasilitas belajar di kampus cukup memadai. Namun ada beberapa fasilitas yang menurut mereka harus diperbaiki seperti AC, LCD proyektor, kursi, dan lain-lain. Mereka berpendapat seperti itu karena motivasi mereka untuk belajar juga dipengaruhi oleh fasilitas yang di dapat. Mereka Dari latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian “ Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Sahid Surakarta”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung : Fasilitas Belajar
2. Variabel bebas : Motivasi Belajar

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### 1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah sarana prasarana yang digunakan mahasiswa saat menjalani proses belajar di lingkungan kampus. Fasilitas belajar bisa disediakan oleh pihak kampus dan juga dari kemandirian mahasiswa sendiri. Fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus harus memperhatikan beberapa aspek-aspek fasilitas belajar.

Fasilitas belajar dalam penelitian ini diungkap menggunakan skala yang diberikan langsung kepada responden disusun oleh Muzdalifatuz (2017) dan dimodifikasi berdasarkan aspek-aspek fasilitas belajar yang dikemukakan oleh The Liang Gie, yaitu :1) Sumber Belajar. 2) Alat Belajar. 3) Pendukung Pembelajaran. Seberapa tinggi Vt akan ditunjukkan oleh skor yang diperoleh subjek melalui alat ukur skala model Likert. Semakin tinggi skor skala penyesuaian yang diperoleh subjek menunjukkan semakin tinggi Vt subjek, dan sebaliknya.

#### 2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri seseorang yang membuat seseorang itu bertambah semangat untuk mencari ilmu. Motivasi belajar bisa juga di dapat dari faktor luar seperti lingkungan, teman dan lebih utamanya adalah keluarga.

Motivasi Belajar dalam penelitian ini diungkap menggunakan skala Motivasi Belajar yang disusun oleh Muzdalifatuz (2017) dan dimodifikasi berdasarkan aspek-aspek Motivasi Belajar yang dikemukakan oleh Chermis dan Goleman, yaitu: 1) memiliki inisiatif dalam belajar. 2) Memiliki komitmen. 3) Optimis dalam belajar. 4) Memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu. Seberapa tinggi vb akan ditunjukkan oleh skor yang diperoleh subjek melalui alat ukur skala model Likert. Semakin tinggi skor skala penyesuaian yang diperoleh subjek menunjukkan semakin tinggi vb subjek, dan sebaliknya.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sahid Surakarta sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Sahid Surakarta sebanyak 15 orang.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu 0,544. Sesuai dengan pendapat Anton Yugiswara, Sukidin, Titin Kartini (2019) dengan jurnal yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018” yang dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis menunjukkan  $F_{hitung} = 470,104 > F_{tabel} = 3,93$  dengan  $\sigma = 0,05 > Sig F 0,000$  artinya variabel bebas fasilitas belajar yang terdiri dari indikator ruang yang nyaman, media informasi, dan buku berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kraksaan Probolinggo. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Bahrudi Efendi Damantik (2019) dengan judul jurnal “Pengaruh Fasilitas Dan Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar” dapat diambil kesimpulan bahwa Fasilitas belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa di AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,390 > 1,664$ ). Fasilitas belajar dan kompetensi dosen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa di AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $25,872 > 2,720$ ), dan secara prosentase pengaruh variable X1 dan X2 terhadap Y sebesar 50,20%, dan

sisanya sebesar 49,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Lela Camellia Cynthia, Trisno Martono, Mintasih Indriayu (2016) dengan judul jurnal “Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016” dapat diambil kesimpulan bahwa Variabel fasilitas belajar (X1) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016. Variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Variabel fasilitas belajar (X1) dan variabel motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 5 Surakarta tahun ajaran 2015/2016.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara fasilitas belajar dan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara fasilitas

belajar dan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Sahid Surakarta, yaitu sebesar 0.554 yang artinya ada hubungan yang kuat dan signifikan antara fasilitas belajar dengan motivasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Zahrotul, M. 2017. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*
- Harni, N. 2021. Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Motivasi Belajar Di Masa Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021. *Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru.*
- Damanik, B.E., 2019. Pengaruh fasilitas dan kompetensi dosen terhadap motivasi belajar. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, 2(2), pp.231-240.
- Yugiswara, A., Sukidin, S. and Kartini, T., 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kraksaan Probolinggo Tahun 2018. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), pp.101-108.
- Cynthia, L.C., Martono, T. and Indriayu, M., 2016. Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IS Di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(2)